

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Aktivitas menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis berupa kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaannya dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dengan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan kegiatan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa karena kegiatan ini merupakan penentu keberhasilan dalam pengajaran. Dengan menulis maka bisa menuangkan ide-ide yang ada dipikiran dan kemudian ide tersebut dibaca oleh semua orang. Dalam Kurikulum 2013 baik sekolah negeri maupun swasta, siswa dituntut untuk terampil menulis. Adanya kompetensi menulis akan membuat siswa menjadi terlatih untuk menuangkan ide atau pikiran dan informasi dalam wacana tulis.

Sama halnya dengan keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memerlukan latihan agar dapat dikuasai dengan baik. Menulis juga memerlukan keterampilan yang cukup banyak seperti pilihan kata, keterkaitan paragraf, gaya bahasa, dan sebagainya. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis harus mendapatkan perhatian lebih agar keterampilan menulis yang dianggap rumit dapat dikuasai dengan mudah. Keterampilan menulis dianggap sebagai kegiatan yang membosankan. Pembelajaran menulis dilakukan siswa jika siswa ditugaskan oleh guru saja, biasanya siswa ditugaskan menulis spontan tanpa dibekali pengetahuan yang memadai tentang menulis.

Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Siswa seharusnya sudah lebih bisa untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun pada kenyataannya, kegiatan menulis belum sepenuhnya terlaksana. Seorang guru harus kreatif dalam melaksanakan pengajaran dan memberikan motivasi belajar yang baik sehingga minat menulis siswa dapat lebih tergali. Oleh karena itu, variasi metode dan media pembelajaran menulis perlu diperhatikan, agar siswa benar-benar memperoleh kompetensi atau keterampilan

menulis tersebut. Mengenai materi menulis dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dikenal adanya menulis teks ulasan drama. Teks ulasan adalah teks yang memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap suatu hasil karya.

Keterampilan menulis teks ulasan ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat dalam bentuk tertulis. Untuk meningkatkan kemampuan menulis ini penulis mencoba melakukan penelitian tentang menulis teks ulasan drama, banyak faktor yang harus diperhatikan mulai dari keinginan dari diri sendiri untuk menulis, bahan tulisannya, penggunaan metode, strategi, pendekatan, dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Semua itu saling berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar sehari-hari karena bertujuan untuk mencapainya keberhasilan belajar, yang paling mendukung yaitu dengan digunakannya metode dan alat bantu media. Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah video drama. Selain itu, metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis teks ulasan drama ini adalah metode sugesti-imajinasi.

Dalam pembelajaran menulis teks ulasan drama kali ini penulis menggunakan video drama dan metode sugesti-imajinasi karena kedua hal itu saling mendukung. Penggunaan media video drama diharapkan membuat siswa mudah dalam mengembangkan ide, gagasan, pikiran yang akan mereka tuangkan ke dalam sebuah tulisan dalam bentuk teks ulasan drama, dibandingkan harus membaca naskah drama. Metode sugesti-imajinasi ini memberi sugesti untuk merangsang daya imajinasi siswa. Video merupakan media pembelajaran audio visual berupa gambar dan suara yang dapat dilihat dan didengar manusia. Dengan melihat tayangan video drama siswa dapat mengulas tentang apa yang mereka lihat pada video tersebut serta mengulasnya menjadi teks ulasan drama. Metode digunakan guru sebagai strategi untuk membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih semangat, lebih inovatif, dan mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran.

Metode sugesti-imajinasi adalah sebuah metode untuk merangsang pembelajar supaya dapat menuangkan ide-ide melalui tulisan dengan cara memberikan sugesti positif terhadap pembelajar melalui sebuah media. Metode ini diberikan kepada siswa karena menurut peneliti kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan ini cukup menarik dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk menyenangkan kegiatan menulis teks ulasan drama.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dirasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai “Penerapan Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsindur Bogor”. Dengan demikian diharapkan melalui penelitian mengenai penulisan teks ulasan drama melalui metode sugesti imajinasi dengan media video drama dapat memberikan kontribusi bagi dunia pengajaran terutama pembelajaran menulis teks ulasan drama. Selain itu pula, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran menulis lebih menarik dan efektif.

Penelitian yang serupa dengan penelitian ini yang berkaitan dengan metode sugesti-imajinasi adalah penelitian Dita Eka Puspita (2014) yang berjudul *Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi Berbasis Media Trailer Film dalam Menulis Karangan Deskripsi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode sugesti-imajinasi berbasis media trailer film dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis. Pemanfaatan media trailer film juga meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi. Siswa lebih aktif dan senang untuk belajar menulis karangan deskripsi dengan tepat. Penelitian lainnya yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian Isroyati (2013) yang berjudul *Penerapan Metode Sugesti-Imajinatif Dengan Menggunakan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode sugesti-imajinasi dan media gambar fotografi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pemanfaatan metode dan media terbukti dapat memberikan motivasi kepada siswa, menimbulkan gairah belajar, rasa senang, dan sikap positif siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Kedua penelitian terdahulu merupakan penelitian yang memakai metode sugesti-imajinasi dalam menulis karangan deskripsi, belum ada yang meneliti tentang penerapan metode sugesti-imajinasi dengan media video dalam pembelajaran menulis teks ulasan drama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsindur Bogor tahun ajaran 2014-2015 dalam pembelajaran menulis teks ulasan drama sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol?
- 2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks ulasan drama siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hal-hal sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsindur Bogor tahun ajaran 2014-2015 dalam pembelajaran menulis teks ulasan drama sebelum dan sesudah diberi perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol.
- 2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Melalui penerapan metode sugesti-imajinasi menggunakan media video ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam pembelajaran

bahasa Indonesia, serta dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Siswa

- a) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
- c) Menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis teks ulasan drama.
- d) Melalui penerapan metode sugesti-imajinasi menggunakan media video ini dapat meningkatkan keterampilan serta hasil belajar siswa dalam menulis teks ulasan drama.

2) Manfaat Bagi Guru

- a) Memberikan pengalaman baru sehingga guru dapat lebih mengembangkan model-model ataupun metode pembelajaran yang lebih kreatif.
- b) Guru mendapatkan pengetahuan baru tentang penerapan media pembelajaran yang menarik.
- c) Guru dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif bagi para siswa.

3) Manfaat Bagi Sekolah

- a) Dapat digunakan untuk bahan pertimbangan agar memotivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik lagi.
- b) Menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.

1.5 Struktur Organisasi

Untuk mempermudah penyusunan dalam penelitian skripsi, peneliti membuat struktur organisasi skripsi. Bagian ini berisi rincian tentang urutan dari setiap bab dalam skripsi. Skripsi ini secara keseluruhan terdiri atas lima bab.

Pada bab I dalam skripsi ini berisi pendahuluan yang memuat alasan peneliti melakukan penelitian tersebut. Adapun bab I tersebut memaparkan mengenai beberapa subbab, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Pada bab II dalam skripsi ini berisi kajian pustaka yang meliputi pemaparan teori mengenai metode sugesti-imajinasi, teks ulasan drama, dan media pembelajaran, kemudian pada bab ini dipaparkan juga tentang anggapan dasar, definisi operasional dan kerangka berpikir.

Pada bab III peneliti menuliskan teori mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Beberapa subbab dalam bab III terdiri atas metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah eksperimen kuasi dengan menggunakan desain *“Pretest-posttest control group desain”*. Dalam instrumen penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu instrumen perlakuan berupa RPP, instrumen tes berupa soal, dan instrumen penilaian berupa format penilaian menulis teks ulasan drama.

Pada bab IV peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut. Dalam bab ini peneliti memaparkan hasil menulis teks ulasan drama siswa sedetail mungkin berdasarkan metodologi yang telah dijelaskan pada bab III.

Pada bab V merupakan bab terakhir dalam skripsi yang berisi mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan. Bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka merupakan referensi buku dan sumber yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi tersebut, sedangkan lampiran berisi semua dokumen dan alat bukti yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi.